



Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Elsa Tiara Ningsih¹, Afrinaldi Afrinaldi², Wedra Aprison³, Nurhasnah Nurhasnah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjemarang M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: elsatiaran2@gmail.com¹

Abstract. *This research is motivated by students who have a poor social attitude, this illustrates the gap between Islamic Religious Education and the Social Attitude of Students, this gap occurs because students do not understand good behavior in accordance with the teachings of Islam. To find out whether there is an influence of Islamic religious education on the social attitudes of students at SMKN 1 Padang Gelugur. To find out how much influence Islamic religious education has on the social attitudes of students at SMKN 1 Padang Gelugur The research method used is regression research with a quantitative approach, Data collection using questionnaires to 38 eleventh grade students who are active at SMKN 1 Padang Gelugur. The data processing techniques used are Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Linearity Test, Simple Linear Regression Test, F Test and, Determinant Coefficient Test (R²). Based on data processing, the significance value (Sig) of 0.030 is smaller than <0.05, so it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is an influence of Islamic Religious Education (X) on the Social Attitude (Y) of SMKN 1 Padang Gelugur students. Then from the Determination Coefficient test, it is known that the influence of Islamic religious education (Independent Variable) on Social Attitude (Dependent Variable) is 12.4%.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Social Attitude, Students.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang bersikap sosial kurang baik hal tersebut menggambarkan adanya kesenjangan antara Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Sosial Siswa, kesenjangan tersebut terjadi dikarenakan siswa kurang memahami perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam. Untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di SMKN 1 Padang Gelugur. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap sosial siswa di SMKN 1 Padang Gelugur Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 38 siswa kelas sebelas yang aktif di SMKN 1 Padang Gelugur. Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji F dan, Uji Koefisien Determinan (R²). Teknik pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 23. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,030 lebih kecil dari < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Sikap Sosial (Y) siswa SMKN 1 Padang Gelugur. Kemudian dari uji Koefisien Determinasi diketahui besar pengaruh pendidikan agama Islam (Variabel Independen) Terhadap Sikap Sosial (Variabel Dependen) tersebut adalah sebesar 12,4%.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Sikap Sosial, Siswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam adalah dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan agama Islam suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejatinya yang berkpribadian Islam atau kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Syamsul Huda Rohmadi, 2012) Pendidikan agama Islam berfungsi dalam penyiapan SDM yang berkualitas

tinggi, baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam hal karakter, sikap, moral, penghayatan dan pengamalan pendidikan agama. (Andy, 2022)

Pendidikan agama Islam sebuah mata pelajaran pembelajaran yang terstruktur sebagai ilmu pengetahuan, disatu sisi memiliki kedudukan yang sama dengan pengetahuan yang lain, akan tetapi disisi lain sebagai sebuah doktrin agama, dan pendidikan agama Islam tidak terbatas hanya mengandalkan kemampuan intelektual anak dalam mencari materi pembelajaran, akan tetapi juga menyangkut perasaan dan lebih membentuk pembentukan akhlak, sikap, dan moral baik terhadap khalik, sesama manusia maupun alam sekitar. (Marhasan, 2008)

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara otomatis, terencana dan terarah. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sehingga menimbulkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. (Nani Selvia, Iswantir, 2022) Sedangkan sosial, secara ensiklopedia segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat atau secara abstrak berarti masalah-masalah kemasyarakatan yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan kehidupan masyarakat.

Guru memiliki tugas tidak hanya memberikan pelajaran ilmu pengetahuan semata kepada peserta didik melainkan memiliki tugas sebagai pembimbing belajar terhadap anak didik yang membutuhkan bantuan. Bimbingan guru terhadap anak didik sebagian dari bantuan guru dalam mencapai tujuan pendidikan, untuk menacapai tujuan yang dikehendaki, maka tugas guru sebagai pembimbing sangat penting untuk membantu usaha anak didik mencapai tujuan tersebut. (Riska Kurniawati, 2019)

Ketika siswa tingkat sekolah menengah atas, sikap sosial yang ada pada dirinya sudah tumbuh dan berkembang pada komunitas lingkungannya, baik dilingkungan masyarakat, keluarga maupun dilingkungan sekolah. Hubungan yang terjadi dilingkungan baik masyarakat, keluarga, teman dan guru sudah pasti akan di jumpai oleh siswa, namun semua itu kembali kepada diri siswa apakah sikap sosial yang ada pada dirinya baik atau tidak tergantung pada diri siswa itu sendiri akan tetapi pendidikan agama islam yang telah diajarkan disekolah diharapkan dapat mengantisifasi siswa dari sikap yang buruk yang terjadi ketika proses sosial itu berlangsung. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggungjawab guru, tetapi di butuhkan dukungan dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi orang tua. Akan sangat membantu perkembangan mental dan pribadi anak. Agar agama itu benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup. (Zakiah Drajat, 2005)

Zaman globalisasi ini adanya budaya luar yang dapat mengaruhi sikap sosial siswa sehingga menimbulkan sikap yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Akibat dari budaya



luar tersebut rentanya nilai-nilai sikap sosial siswa yang sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas saja diluarkelas juga sangat perlu untuk membentuk sikap moral siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islammelalui kegiatan keagamaan, dan menciptakan lingkungan sekolah agama yang tidak terbatas pada jam pelajaran. (Nur Aniyah, 2013)

Realita peneliti yang dapatkan pada tanggal 10 September 2022 dari observasi di SMKN 1 Padang Gelugur temukan beraneka ragam sikap sosial siswa, ada yang bersikap sosial yang baik dan ada yang buruk.

Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan masalah terhadap sikap sosial siswa diantaranya, kurang hormat kepada guru, tidak mengerjakan tugas, membolos sekolah, kurang disiplin baik disiplin waktu dan berpakaian, kurang peduli terhadap kawan, adanya perkelahian antara teman, dalam kegiatan tadarus Al-Quran sebagian kecil ada yang mengobrol dengan temannya, serta dalam pelaksanaan sholat zuhur ada yang menghindar saat sholat dan masih ada siswa yang datang tidak tepat waktu.

Menurut ibu Yeni, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Padang Gelugur, mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam yang diterapkan baik di dalam kelas maupun diluar kelas diterapkan baik, untuk membentuk sikap sosial siswa. Terutama dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan secara berulang-ulang maka akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan tertanam pada diri siswa. Karena dalam, proses pembelajaran masih ada sebagian kecil siswa yang belum menanamkan sikap disiplin, jujur, santun, tanggung jawab dan peduli.

Berdasarkan masalah diatas peneliti menyimpulkan masih banyak siswa yang bersikap sosial kurang baik hal tersebut menggambarkan adanya kesenjangan antara pendidikan agama Islam dengan sikap sosial siswa, kesenjangan tersebut terjadi dikarenakan siswa kurang memahami perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Makadariitupenulismengangkatjudul“ Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya dan menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya penelitian regresi.(Slamet Riyanto, 2020) Tujuan dari penelitian regresi adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dan sikap sosial siswa di SMKN 1 Padang Gelugur. Lokasi penelitian adalah

SMKN 1 Padang Gelugur, sebuah lembaga pendidikan formal kejuruan yang terletak di sungai Pimping, kecamatan Padang Gelugur, kabupaten Pasaman. Penelitian dilakukan pada tanggal 10-30 April 2023 selama 20 hari.

Data untuk penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari catatan, buku, artikel, dan publikasi sebelumnya. Variabel dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas dan sikap sosial sebagai variabel terikat. Pendidikan Agama Islam dioperasionalkan sebagai pendidikan yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah, sedangkan sikap sosial adalah kesadaran individu dalam menentukan perilaku dalam kehidupan nyata. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Sebelas SMKN 1 Padang Gelugur yang berjumlah 152 siswa, dengan sampel sebanyak 38 siswa yang diambil menggunakan metode Simple Random Sampling.

Data dikumpulkan melalui angket tertutup dengan skala likert yang menggambarkan sikap positif dan negatif. (Rudini, 2016) Pilihan jawaban dalam angket memberikan skor 1-5 untuk mengukur sikap siswa terhadap Pendidikan Agama Islam dan sikap sosial. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diungkapkan apakah terdapat pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dan sikap sosial siswa di SMKN 1 Padang Gelugur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Pengujian instrument

Penulis berusaha untuk menentukan apakah instrumen yang dibuat untuk pengecekan validitas alat penelitian sah atau tidak valid, khususnya dengan menggunakan program SPSS versi 23. maka didapatkan hasil validitas dari instrument penelitian yaitu:

Tabel 1: Hasil uji validitas pendidikan agama islam

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1	0,621	0,3202	VALID
X2	0,701	0,3202	VALID
X3	0,561	0,3202	VALID
X4	0,605	0,3202	VALID
X5	0,538	0,3202	VALID
X6	0,615	0,3202	VALID
X7	0,681	0,3202	VALID



Berdasarkan tabel uji validitas Pendidikan Agama Islam menggunakan 38 responden dan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan bahwa kuesioner semuanya valid antara masing-masing indicator dengan skor total dan variabel memperlihatkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2: hasil uji validitas sikap social

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Y1	0,584	0,3202	VALID
Y2	0,370	0,3202	VALID
Y3	0,448	0,3202	VALID
Y4	0,708	0,3202	VALID
Y5	0,585	0,3202	VALID
Y6	0,386	0,3202	VALID
Y7	0,710	0,3202	VALID
Y8	0,635	0,3202	VALID
Y9	0,465	0,3202	VALID

Sumber: Output SPSSVersi 23

Berdasarkan tabel uji validitas sikap social menggunakan 38 siswa dan tingkat kritis 0,05 menunjukkan bahwa polling antara setiap penanda dengan total lengkap build dan faktor menunjukkan hasil yang sangat besar dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Keteguhan Untuk menguji kualitas tak tergoyahkan alat uji pembuatnya menggunakan formulir SPSS versi 23

Tabel 3: Hasil uji reabilitas pendidikan agama islam

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	7

Sumber: Output SPSS Versi23

Tabel 4: hasil uji reabilitas sikap social

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	9

Sumber: Output SPSS Versi23

Hasil uji reliabilitas diatas di dapatkandari nilai alpha cronbach pada variabel Pendidikan Agama Islam sebesar $0,708 > 0,60$ artinya variabel tersebut reliabel, dan untuk variabel Sikap Sosial di dapatkan dari nilai alpha cronbach sebesar $0,711 > 0,60$ reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini tergolong reliable.

Selanjutnya uji persyaratan data Uji kenormalan dalam tinjauan ini dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji kekambuhan lurus dasar, uji dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, dengan bantuan program SPSS versi 23 dengan melihat nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 5: uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.97359460
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.121
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS Versi23*

Berdasarkan table Data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena ditetapkan nilai signifikansinya adalah 0,112 > 0,05. Uji linieritas ialah sistem yang digunakan untuk memutuskan lurus tidaknya status suatu pemeriksaan penyampaian informasi. Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa faktor bebas memiliki hubungan langsung dengan variabel dependen.

Tabel 6: uji lineritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP SOSIAL * PAI	Between Groups (Combined)	321.046	13	24.696	1.712	.123
	Linearity	83.053	1	83.053	5.757	.025
	Deviation from Linearity	237.993	12	19.833	1.375	.244
Within Groups		346.217	24	14.426		
Total		667.263	37			

Dilihat dari konsekuensi tabel uji linieritas di atas, cenderung terlihat bahwa nilai kepentingan penyimpangan dari linieritas adalah 0,244. Bahwa nilai kepentingan lebih penting dari 0,05, ($0,244 > 0,05$). Sehingga cenderung beralasan bahwa ada hubungan yang lurus antara faktor-faktor fikih terhadap latihan sikap social, dan bias melanjutkan keanalisis regresi.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Dan Pengujian Hipotesis, Dimaksudkan untuk melihat dampak dari satu variabel terhadap variabel dependen. Mengetahui bagaimana penyelidikan informasi relaps langsung mempengaruhi variabel X dan Y di masa depan.



Tabel 7: uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,640	4,879		5,255	,000
	PAI	,405	,179	,353	2,262	,030

a. Dependent Variable: SIKAP SOSIAL

Berdasarkan hasil data dari tabel bahwa nilai $a = 25,640$ dan $b = 0,405$ maka diperoleh persamaan regresi (Pendidikan Agama Islam) $y = 25,640 + 0,405(\text{ Sikap Sosial})$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap social dipengaruhi oleh pendidikan agama islam sebesar $y = 25,60 + 0,405X$.

Uji f dikenal dengan uji sinkron uji model atau uji anova, khususnya uji yang digunakan untuk menentukan dampak dari Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Social Siswa Di SMKN 1 Padang Gelugur. Hasil pengujian F ini dapat dilihat seperti dalam table:

Tabel 8: uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,053	1	83,053	5,118	,030 ^b
	Residual	584,210	36	16,228		
	Total	667,263	37			

a. Dependent Variable: SIKAP SOSIAL

b. Predictors: (Constant), PAI

Nyatakan f tabel melalui f hitung 51,18, jadi f tabel = $N - 2$ ($38 - 2$) adalah 3,26 kemudian bandingkan nilai uji F dan F tabel dengan aturan jika F hitung > atau < dengan F tabel, H_0 adalah diberhentikan dan H_a diakui. Mengingat konsekuensi dari estimasi uji F di atas, diperoleh hasil f hitung $51,18 > f$ tabel 3,26, maka pada saat itu H_a diakui dan H_0 dihilangkan, sangat mungkin disimpulkan bahwa dapat pengaruh Terdapat Pengaruh Pendidikan Agama Islam (X) Terhadap sikap Social (Y) Siswa Di SMKN 1 Padang Gelugur.

Koefisien jaminan adalah salah satu kekhawatiran mendalam. Koefisien jaminan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel otonom X terhadap variabel terikat Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,124	,100	4,028

a. Predictors: (Constant), PAI

Nilai R2 (R Square) berdasarkan output adalah 0,353 atau 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh pendidikan Islam yang parah (variabel independen) terhadap sudut pandang yang baik (variabel bawahan) sebesar 35,3% atau faktor bebas (pelatihan ketata Islam) yang dimanfaatkan dapat memaknai sebesar 35,3% dari variabel terikat (mentalitas sosial). . Sebaliknya, variabel lain mempengaruhi atau menjelaskan 64,7%..

Pembahasan

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap sosial diketahui memiliki R² (R Square) sebesar 0,353 atau 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (sikap sosial) dapat dimaklumi sebesar 35,3%. Dari variabel bebas (Pendidikan Agama Islam). Sementara itu, 64,7% dipengaruhi atau dipahami oleh berbagai elemen yang diluar dari survei ini.

Sikap sosial siswa dipengaruhi secara positif oleh Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil pengujian spekulasi Syariat Islam yang tegas menunjukkan nilai F yang ditentukan sebesar 51,18 > F_{tabel} 3,26 atau positif dengan derajat kekritisian 0,030 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian menerima H_a dan menolak H_o. Apalagi mendapat nilai relaps langsung $Y = 25,60 + 0,405X$ sig. Mengingat hasil yang diperoleh pada 0,405, taraf 0,030 0,05 (nilai alpha), yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam semakin baik orang tersebut akan meningkat sebesar 40,5%.

Menurut Marimba, pengajaran adalah pengarahan atau kewenangan yang disadari oleh pendidik tentang peningkatan fisik dan dunia lain anak-anak menuju pengorganisasian orang utama. Mentalitas yang dijelaskan oleh Dr. Saerlito Wirawan Sarwono bahkan mentalitas ialah status individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikirannya terhadap hal-hal tertentu. Zikri Neni Iska yang menjelaskan bahwa disposisi adalah persiapan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran terhadap hal-hal tertentu, atau mentalitas juga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk menanggapi hal-hal tertentu dengan tujuan tertentu. Menurut Mead Playstage, seorang anak yang baru tumbuh mulai belajar bagaimana menentukan peran orang-orang di sekitarnya. Menurut Zakiah Drajat, alasan untuk menunjukkan agama adalah untuk mendorong individu yang tegas, artinya orang yang dapat melakukan pelajaran agama yang tepat dan baik sehingga tercermin dalam mentalitas dan perilaku sepanjang hidupnya, untuk mencapai kepuasan kehidupan dalam hal ini, dunia dan luar biasa. Sesuai Ghozali dalam sebuah buku tentang metodologi pemeriksaan eksplorasi kuantitatif untuk pengujian kualitas yang tak tergoyahkan, dapat merujuk pada nilai Cronbach Alpha, di mana suatu variabel atau variabel dikatakan dapat diandalkan jika memiliki Cronbach alpha yang besar > 0,6.



KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan agama islam dapat menjelaskan 35,5% terhadap sikap social, sedangkan 64,7% dipengaruhi oleh hal-hal berbeda yang tidak ada dalam ulasan. Kemudian pendidika agama islam berpengaruh positif terhadap sikap social siswa. Oleh karena itu pendidikan Islam yang ketat sangat penting bagi siswa baik dari dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1).
- Andy Riski Pratama, Iswandi Iswandi, Andika Saputra, Rahmat Hidayat Hasan, & Arifmiboy Arifmiboy. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 16–28. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.642>
- Andy Riski Pratama. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 120-130. <https://doi.org/10.58518/madinah.v10i1.1496>
- Daradjat, Z. (2005). *Ilmu Jiwa Agama (Edisi ke-17)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Latihan Pengukuran (Cet. 1)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huda Rohmadi, S. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kurniawati, R. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Al Azhar Bandar Lampung*.
- Marhasan. (2008). *Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Kelas VII SLTPN 253 Cipedak Jakarta Selatan*.
- Nani Selvia, & Iswantir. (2022). PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMKN 1 RAO SELATAN. *KOLONI*, 1(3), 11–17. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i3.105>
- Riski Pratama, A. (2023) “The Contextual Teaching and Learning (CTL) approach is implemented in Islamic Religious Education at SDN 02 Percontohan”. *ALIFBATA: Journal of Basic Education*, 3(2), pp. 30–38. doi: [10.51700/alifbata.v3i2.515](https://doi.org/10.51700/alifbata.v3i2.515)
- Rudini, R. (2016). Peranan statistika dalam penelitian sosial kuantitatif. *Jurnal Saintekom: Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 6(2), 53-66.